

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Keberhasilan tujuan pendidikan tidak terlepas dari peran serta seorang guru. Hasil pembelajaran sangat dipengaruhi oleh profesionalitas pengelolaan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran yang kreatif akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga situasi belajar para siswanya berada pada tingkat optimal.²

Dalam proses pembelajaran di kelas guru sebagai tenaga pendidik yang profesional harus dapat memainkan peran terutama dalam membantu peserta didik untuk membangun sikap positif dalam proses pembelajaran, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong kemandirian dan ketepatan logika intelektual, serta menciptakan kondisi yang baik sehingga sukses dalam pembelajaran. Kompetensi yang dimiliki seorang guru memikul tanggungjawab utama dalam perkembangan peserta didik dari ketidaktahuan menjadi tahu, dari ketergantungan menjadi mandiri, dari tidak terampil

¹ UU RI Nomor 20. Tahun 2003 Tentang Sisdiknas.

² Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h.7.

menjadi terampil, dengan metode dan model pembelajaran yang bukan lagi menjadikan peserta didik yang pasif melainkan aktif dan berpengetahuan yang senantiasa mampu menyerap dan menyesuaikan diri dengan informasi baru dengan berpikir, bertanya, menggali, mencipta dan mengembangkan cara-cara tertentu dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupannya. Oleh sebab itu, kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru.³

Sebagai tenaga pendidik yang profesional guru harus menguasai materi, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, dapat mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri. Kompetensi profesional guru yang baik akan menghasilkan pembelajaran yang efektif, dalam hal ini efektivitas pembelajaran yang berlangsung di kelas memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan perilaku guru.⁴

Hasil penelitian yang dilakukan Budi Warman (2016) menyimpulkan bahwa kompetensi profesional yang diharapkan dapat terpenuhi yakni guru harus menguasai cara belajar yang efektif, harus mampu membuat model satuan pelajaran, mampu memahami kurikulum secara baik, mampu mengajar

³ Umu Syaidah, *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Volume 12, Nomor 2, (2018).

⁴ Taufiq Eka Riandhana, *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Pembelajaran IPS di SMP Negeri Kota Palu*, Jurnal Kreatif Online, Vol. 7, No. 4, 2019.

di kelas, mampu menjadi model bagi siswa, mampu memberikan petunjuk yang berguna, menguasai teknik-teknik memberikan bimbingan dan penyuluhan, mampu menyusun dan melaksanakan prosedur penilaian kemampuan belajar. Oleh karena itu, seorang guru harus memahami dan menerapkan kompetensi profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.⁵

Ada beberapa indikator yang menunjukkan lemahnya kinerja guru dalam melaksanakan tugas utamanya mengajar yaitu; rendahnya pemahaman tentang strategi pembelajaran, pemanfaatan teknologi belajar, kurangnya kreatif dalam pengelolaan pembelajaran, kurang mahir dalam mengelola kelas, rendahnya kemampuan melakukan dan memanfaatkan penelitian tindakan kelas, rendahnya motivasi berprestasi, kurang disiplin, rendahnya komitmen profesi, serta rendahnya kemampuan manajemen waktu.⁶ Oleh karena itu, peranan utama seorang pendidik adalah mengelola kegiatan belajar peserta didik dengan maksimal, memberikan bimbingan yang diperlukan suatu pembelajaran berbasis IT (Ilmu Teknologi).

Berdasarkan hasil pra observasi di MA Amsilati Bangsri kelas XI IPS, mengenai kegiatan pembelajaran khususnya Fiqih, yaitu motivasinya rendah, kurangnya media pembelajaran, kurangnya guru yang berkompeten. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya kesungguhan dalam kegiatan belajar mengajar. Metode yang dituangkan guru terlalu monoton, siswa kurang aktif, kerap kali

⁵ Budi Warman, *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Jambi*, Jurnal Pendidikan dan Keguruan, Vol. 1, No. 1, 2016.

⁶ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.9.

siswa sering tidur. Bahkan terdapat beberapa siswa yang terlambat mengerjakan tugas padahal sudah mendapat tugas.⁷

Permasalahan lain yaitu saat proses pembelajaran dan metode yang digunakan masih konvensional yaitu ceramah. Sehingga sering membaca buku teks dan meskipun banyak metode pembelajaran, guru sering menggunakan metode ceramah saja.⁸ Metode pembelajaran merupakan cara guru mengajar sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran secara maksimal akan menghasilkan proses kegiatan belajar mengajar efektif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru harus meningkatkan metode pembelajaran.

Persepsi adalah kemampuan manusia untuk membedakan, mengelompokkan, kemudian memfokuskan pikiran kepada suatu hal dan untuk menginterpretasikannya. Pembentukan persepsi berlangsung ketika seseorang menerima stimulus dari lingkungannya. Dari stimulus itu diterima melalui panca indera dan diolah melalui proses berpikir oleh otak, untuk kemudian membentuk suatu pemahaman.⁹ Persepsi siswa merupakan proses perlakuan siswa terhadap informasi tentang suatu objek yang berlaku dalam lingkungan sekolah khususnya dalam ruangan kelas melalui

⁷ Ahmad Jamzuri, Guru MA Amtsilati Bangsri, Wawancara Pribadi, Jepara, 04 Agustus 2020.

⁸ Ahmad Aminuddin, Siswa Kelas XI MA Amtsilati Bangsri, Wawancara Pribadi, Jepara, 07 September 2020.

⁹ Alizamar Nasbahry Couto, *Psikologi Persepsi & Desain Informasi; Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif Untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), h.15-16.

pengamatan dengan indera yang dimiliki, sehingga siswa dapat memberi arti serta menginterpretasikan objek yang diamati.

Kompetensi merupakan kemampuan yang menggambarkan potensi, profesi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dinilai yang berkaitan dengan pekerjaan tertentu yang dapat diaktualisasikan dan diwujudkan dalam bentuk tindakan untuk menjalankan pekerjaan tertentu.¹⁰

Kompetensi guru, merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Guru sebagai orang yang perilakunya menjadi panutan siswa dan masyarakat pada umumnya harus dapat mengimplementasikan tujuan-tujuan pendidikan yang akan dicapai baik dari tataran tujuan nasional maupun sekolah dan untuk mengantarkan tujuan tersebut, guru harus memiliki kecakapan dan kemampuan yang menyangkut landasan pendidikan dan juga psikologi perkembangan siswa, sehingga strategi pembelajaran akan diterapkan berdasarkan situasi dan kondisi yang ada di lingkungannya.¹¹

Alasan peneliti memilih lokasi di MA Amsilati Bangsri karena berdasarkan pengamatan peneliti waktu PPL adanya suatu permasalahan di MA Amsilati Bangsri kelas XI mengenai guru yang belum menguasai metode pembelajaran saat mengajar di kelas, guru belum bisa menguasai materi pembelajaran, belum bisa menguasai kelas, belum mampu mengelola

¹⁰ Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.30.

¹¹ Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h.70.

dan menggunakan media serta sumber belajar dengan baik. Letaknya juga strategis sehingga mempermudah dalam melaksanakan penelitian.¹²

Berdasarkan dari jurnal pendidikan teknik sipil (2018) hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa.¹³ Hasil penelitian lain yang dilakukan Viro Dinda, *et al* (2015) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar.¹⁴

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis dalam penelitian ini tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PERSEPSI SISWA DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH KELAS XI DI MA AMTSILATI BANGSRI”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya guru dalam menguasai kompetensi profesional guru dalam kegiatan belajar mengajar fiqih di kelas XI.
2. Kurangnya semangat belajar siswa mengikuti kegiatan belajar fiqih di kelas XI MA Amsilati Bangsri.

¹² Arif Rahman Amiruddin, Guru MA Amsilati Bangsri, Wawancara Pribadi, Jepara, 28 Agustus 2019.

¹³ Riyan Arthur, *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Teknik Sipil, Volume 7, No 1, (Februari 2018).

¹⁴ Viro Dinda et al, *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Bukit Tinggi*, Jurnal CIVED ISSN 2302-3341, Vol. 3, Nomor 3, (September 2015).

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka diperlukan adanya pembatasan masalah agar fokus dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dan menghindari adanya kesalahfahaman dalam memahami judul penelitian ini, peneliti membatasi masalah dan fokus pada “Persepsi Siswa dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas XI di MA Amsilati Bangsri”. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah: Persepsi siswa dan kompetensi profesional guru dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar Fiqih kelas XI di MA Amsilati Bangsri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas serta identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan di atas, peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana persepsi siswa dan kompetensi profesional guru di MA Amsilati Bangsri?
2. Bagaimana pengaruh persepsi siswa dan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar fiqih kelas XI di MA Amsilati Bangsri?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan persepsi siswa dan kompetensi profesional guru di MA Amsilati Bangsri.

2. Untuk mendeskripsikan pengaruh persepsi siswa dan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar fiqih kelas XI di MA Amsilati Bangsri.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi dan khasanah dalam ilmu pengetahuan dan acuan untuk penelitian lanjutan mengenai pengaruh persepsi siswa dan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pihak sekolah dan guru, hasil penelitian yang di laksanakan dapat digunakan sebagai informasi bagi sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar.
- b. Bagi siswa, dari hasil penelitian yang dilaksanakan dapat memberikan pengetahuan yang lebih untuk siswa.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui keseluruhan isi atau materi-materi skripsi ini secara global, maka penulis perlu mengemukakan sistematika skripsi ini yang terdiri dari tiga bagian yaitu:

1. Bagian Muka

Bagian muka ini terdiri dari: halaman judul, persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, surat pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi/ Batang Tubuh

Pada bagian isi skripsi memuat lima bab yang masing-masing bab memuat beberapa sub bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas tentang kajian pustaka terdiri dari empat sub bahasan. *Pertama*, Kajian Teori, meliputi: Pengertian persepsi, Faktor yang mempengaruhi persepsi, Indikator persepsi, Pengertian guru, Pengertian kompetensi guru, Bentuk-bentuk kompetensi guru, Pengertian kompetensi profesional guru, indikator kompetensi profesional, pengertian hasil belajar, Indikator hasil belajar, dan Faktor yang mempengaruhi hasil belajar. *Kedua*, Kajian Penelitian yang

Relevan. *Ketiga*, Kerangka Pikir. *Keempat* Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang metode penelitian terdiri dari tujuh sub bahasan, yaitu: Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel Penelitian, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data, Validitas dan Reliabilitas Instrumen, Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB IV merupakan inti dari pembahasan skripsi ini. Dalam bab ini penulis mendeskripsikan secara menyeluruh tentang analisis data yaitu menganalisis persepsi siswa dan kompetensi profesional guru dari masing-masing variabel, dan menganalisis pengaruh persepsi siswa dan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar fiqih kelas XI di MA Amsilati Bangsri.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab yang terakhir sehingga berisikan simpulan, saran, dan penutup.

3. Bagian Akhir

Dalam bagian akhir ini, memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.